

**PENGARUH TUGAS MERINGKAS DAN KUIS  
DIAKHIR PROSES PEMBELAJARAN LANGSUNG  
TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA  
KELAS VIII SEMESTER II SMP N 3 PADANG  
TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh :**  
HAYATI  
NIM.77461

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

# LAMPIRAN

## PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang**

Judul : Pengaruh Tugas Meringkas dan Kuis di Akhir Proses Pembelajaran Langsung Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII Semester II SMP N 3 Padang Tahun Pelajaran 2010/2011

Nama : Hayati

Nim / BP : 77461/ 2006

Program studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang , 18 Februari 2011

### Tim Penguji

Nama	Tangan Tangan
1. Ketua : Dr. Ramadhan Sumarmin, S.Si, M.Si.	1. _____
2. Ketua : Dr. Linda Advinda, M.Kes.	2. _____
3. Anggota : Drs. Anizam Zein, M.Si.	3. _____
4. Anggota : Dra. Heffi Alberida, M.Si.	4. _____
5. Anggota : Dr. Zulyusri, M.P.	5. _____

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH TUGAS MERINGKAS DAN KUIS DIAKHIR  
PROSES PEMBELAJARAN LANGSUNG TERHADAP HASIL  
BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS VIII SEMESTER II  
SMP N 3 PADANG TAHUNPELAJARAN 2010/ 2011**

Nama : Hayati  
NIM/TM : 77461/ 2006  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 18 Februari 2011

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ramadhan Sumarmin, S.Si, M.Si.  
NIP. 19681216 199702 1 001

Dr. Linda Advinda, M. Kes.  
NIP. 19610926 198903 2 003

## ABSTRAK

### **Hayati: Pengaruh Tugas Meringkas dan Kuis Diakhir Proses Pembelajaran Langsung terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII Semester II SMPN 3 Padang Tahun Pelajaran 2010/2011.**

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya adalah kurangnya kesiapan dan keseriusan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Untuk mengatasi hal ini salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan tugas meringkas materi yang akan dipelajari dan memberikan kuis diakhir proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian tugas meringkas dan kuis diakhir proses pembelajaran terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas VIII semester II SMP N 3 Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan *Randomized Control Group Posttest Only Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 3 Padang. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, diperoleh kelas sampel VIII 3 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII 5 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan berupa tes objektif sebanyak 40 buah soal dengan 4 pilihan jawaban. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t.

Dari hasil tes diakhir penelitian diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 74,23 dan kelas kontrol 65,19. Berdasarkan hasil uji t pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  didapatkan harga  $t_{hitung} 3,7 > t_{tabel} 2,00$ , sehingga hipotesis diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemberian tugas meringkas dan kuis diakhir proses pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas VIII SMPN 3 Padang Tahun pelajaran 2010/2011.

## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Tugas Meringkas dan Kuis Diakhir Proses Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII Semester II SMPN 3 Padang Tahun Pelajaran 2010/2011” ini dapat diselesaikan dengan baik.

Terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada semua pihak yang ikut membantu penyelesaian skripsi ini, baik berupa sumbangan pikiran, bimbingan, ide, dan motivasi yang sangat berarti bagi penulis, terima kasih ini terutama diajukan kepada:

1. Bapak Dr. Ramadhan Sumarmin, S.Si, M.Si. sebagai pembimbing I, yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Linda Advinda, M.Kes., sebagai pembimbing II, yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Anizam Zein, M.Si., Ibu Dra. Heffi Alberida, M.Si, dan Ibu Dr. Zulyuszri, M.P., sebagai dosen penguji.
4. Bapak/Ibu pimpinan Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang.
5. Bapak/Ibu staf pengajar, karyawan/karyawati, dan laboran Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Kepala sekolah dan majelis guru SMPN 3 Padang.
7. Siswa kelas VIII SMPN 3 Padang sebagai subjek dalam penelitian ini.

8. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan diridhoi Allah SWT. Amin.

Sekalipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi penulis, untuk itu penulis menyampaikan maaf serta kritik dan saran dari pembaca. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 18 Februari 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	.i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	.ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	.iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	.vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	.vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Asumsi .....	7
F. Tujuan Penelitian .....	8
G. Kegunaan Penelitian .....	8
H. Defenisi Operasional .....	8
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	
A. Kajian Teori.....	10
B. Kerangka Konseptual.....	19
C. Hipotesis.....	20



### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian .....	21
B. Populasi dan Sampel .....	22
C. Variabel Penelitian .....	23
D. Data .....	23
E. Prosedur Penelitian.....	23
F. Instrumen Penelitian .....	26
G. Teknik Analisis Data .....	29

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data.....	33
B. Analisis Data .....	34
C. Pembahasan.....	36

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	40
B. Saran .....	40

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>41</b>
-----------------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata Nilai UH 3 Semester I Biologi dan Jumlah Siswa Kelas VIII SMPN 3 Padang Tahun Pelajaran 2010/2011.....	2
2. Sintaks Model Pembelajaran Langsung .....	12
3. <i>Randomized Control Group Posttest Only Design</i> .....	21
4. Tahapan Pelaksanaan Penelitian .....	24
5. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal.....	27
6. Nilai Rata-rata Tes, Simpangan Baku, Dan Varians Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	33
7. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	34
8. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	35
9. Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-rata Tes Akhir .....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen .....	43
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pada Kelas kontrol .....	63
3. Materi Ajar .....	82
4. Contoh Ringkasan dan Pertanyaan yang dibuat Siswa di Rumah .....	114
5. Soal dan Jawaban Kuis .....	118
6. Nilai kuis siswa kelas eksperimen .....	124
7. Analisis Soal Uji Coba .....	125
8. Analisis Daya Beda Dan Tingkat Kesukaran .....	126
9. Analisis Reliabilitas .....	128
10. Kisi-kisi Soal .....	130
11. Soal Tes Akhir .....	132
12. Kunci Jawaban Soal Tes Akhir .....	138
13. Tabulasi Data Tes Akhir .....	149
14. Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen .....	140
15. Uji Normalitas Data Kelas Kontrol .....	141
16. Uji Homogenitas Data Kelas Sampel .....	142
17. Uji Hipotesis .....	144
18. Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors .....	146
19. Kurva Normal .....	147

20. Nilai Kritis Sebaran F .....	148
21. Nilai Persentil Untuk Distribusi t .....	150
22. Surat Izin Penelitian dari Universitas Negeri Padang .....	151
23. Surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	152
24. Surat Keterangan Penelitian dari SMP N 3 Padang.....	153

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM). Peningkatan kualitas SDM diharapkan mampu menjawab dan menghadapi tantangan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang semakin pesat. Untuk meningkatkan kualitas SDM, tidak terlepas dari peran pemerintah pada dunia pendidikan. Salah satu unsur pendidikan yang berperan adalah guru, karena guru yang melaksanakan proses pembelajaran di sekolah.

Peran guru dalam proses pembelajaran bukan saja sebagai informator, tetapi juga sebagai korektor, inspirator, organisator, motivator, inisiator, fasilitator, pembimbing, demonstrator, pengelola kelas, mediator, dan evaluator (Lufri, 2007b: 5). Selain harus menguasai materi, seorang guru juga dituntut untuk menguasai strategi-strategi dalam penyampaian materi pelajaran. Strategi yang digunakan guru akan berpengaruh terhadap respons siswa dalam pembelajaran. Apabila guru berhasil menciptakan suasana yang menyebabkan siswa termotivasi dan aktif dalam pembelajaran, maka hal ini akan memungkinkan terjadi peningkatan hasil belajar.

Berdasarkan data yang penulis peroleh saat wawancara tanggal 10 September 2010 dengan guru mata pelajaran biologi SMPN 3 Padang yaitu: ibu Deny Anggraini S.Si., terlihat bahwa hasil belajar biologi siswa masih belum sesuai dengan harapan berdasarkan Kriteria (KKM) mata pelajaran

biologi. KKM mata pelajaran biologi disekolah ini adalah 60. Sementara hasil belajar biologi siswa masih belum sesuai harapan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar biologi siswa pada ulangan harian 3 (Tabel 1) .

Tabel 1: Rata-rata Nilai UH 3 Semester I Biologi dan Jumlah Siswa Kelas VIII SMPN 3 Padang Tahun Pelajaran 2010/2011.

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata
1.	VIII.1	40	56,85
2.	VIII.2	39	50,51
3.	VIII.3	39	42,77
4.	VIII.4	39	48,31
5.	VIII.5	33	45,25

(Sumber: Guru mata pelajaran biologi SMPN 3 Padang)

Ada beberapa faktor yang diperkirakan mengakibatkan hasil belajar biologi rendah di kelas VIII SMPN 3 Padang. Pertama; padatnya materi dan yang dituntut kurikulum sedang waktu yang ada tidak mencukupi, sehingga guru tergesa-gesa dalam memberikan pelajaran. Kedua; model pembelajaran yang dilaksanakan belum bervariasi. Ketiga; siswa tidak mempunyai kesiapan untuk mengikuti pelajaran salah satunya karena siswa yang tidak mengerjakan tugas di rumah dengan baik, hal ini mengakibatkan siswa tidak serius mengikuti proses pembelajaran. Keempat; siswa tidak berani dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan.

Untuk mengatasi masalah di atas, tidak terlepas dari peran guru sebagai tenaga pendidik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru adalah modifikasi atau penggabungan suatu model pembelajaran dengan metode atau teknik pembelajaran lainnya.

Salah satu model pembelajaran yang digunakan disekolah adalah model pembelajaran langsung. Meskipun model pembelajaran langsung dapat membantu siswa untuk mempelajari kemampuan dasar suatu pengetahuan, namun model pembelajaran ini mempunyai kelemahan, karena model pembelajaran ini lebih berpusat pada guru (Lufri, 2007b: 61). Selain itu belum adanya variasi dalam pembelajaran ini, diduga menjadi salah satu penyebab munculnya masalah dalam pembelajaran di kelas VIII.

Untuk mengatasi masalah belajar tersebut dan untuk mengatasi kelemahan model pembelajaran langsung di perlukan adanya modifikasi atau penggabungan dengan teknik/ metode pembelajaran lain. Salah satunya dengan memberikan tugas meringkas dan kuis diakhir proses pembelajaran langsung. Penggabungan metode ini pada materi Bahan Kimia Dalam Kehidupan dapat dianggap penting karena siswa dapat memahami materi dengan baik, selain diperlukan bimbingan guru, juga dibutuhkan keterlibatan siswa karena materi ini berkaitan dengan lingkungan kehidupan manusia.

Model pembelajaran langsung (*Direct Instruction Model* atau *DIM*), yaitu model pembelajaran yang dirancang untuk membelajarkan siswa tentang pengetahuan yang terstruktur dengan baik dan dapat diajarkan langkah demi langkah. Langkah-langkah dalam model pembelajaran langsung sebagai berikut: 1) memotivasi siswa, 2) Menjelaskan atau mendemonstrasikan, 3) latihan terbimbing, 4) umpan balik dan, 5) latihan lanjutan (Nur, 2005: 15-17). Model pembelajaran langsung merupakan sebuah cara yang efektif untuk mengajarkan keterampilan dan informasi dasar pada siswa dan model

pembelajaran langsung ini ditujukan pada pencapaian dua tujuan utama siswa yaitu penuntasan akademik yang terstruktur dan untuk memperoleh keterampilan (Nur, 2005: 17).

Untuk mengatasi kelemahan pembelajaran langsung ini perlu adanya penggabungan dengan metode atau teknik pembelajaran lainnya. Salah satunya adalah pemberian tugas meringkas kepada siswa sebagai tugas rumah. Ringkasan adalah ikhtisar atau pokok penting dari suatu bacaan. Dalam penelitian ini, penulis menugaskan membuat ringkasan pada siswa diawali dengan pemberian indikator materi pelajaran, siswa meringkas materi pelajaran sesuai indikator pembelajaran berikutnya. Hal ini dilakukan supaya siswa lebih terarah dalam membuat tugas dan menghilangkan kecenderungan siswa untuk meringkas materi secara keseluruhan. Dari tugas meringkas yang dibuat, siswa diharuskan membuat beberapa pertanyaan tentang materi yang belum dipahami. Hal ini diharapkan membantu siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami saat pembelajaran berlangsung. Menurut Nasution (1992:203) bahwa "fungsi pemberian tugas yang terpenting adalah mendorong peserta didik untuk belajar mandiri". Sejalan dengan itu, Slameto (2003:83-84) mengemukakan "Membaca, mencatat pokok-pokok penting, membuat ringkasan dan kesimpulan dan mengulang kembali tentang bahan yang akan dipelajari besar pengaruhnya terhadap hasil belajar".

Tugas yang dibuat dirumah akan dinilai pada setiap pertemuan. Dengan melakukan tugas meringkas seperti ini, diharapkan akan membantu siswa untuk mempunyai kesiapan mengikuti pembelajaran, serta termotivasi dan aktif



dalam proses pembelajaran untuk mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran yang belum dipahami. Dari penelitian yang telah dilakukan oleh Harmanida (2010) menemukan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan pemberian tugas meringkas.

Selain pemberian tugas, untuk keberhasilan suatu pembelajaran termasuk untuk model pembelajaran langsung adalah dengan pemberian evaluasi pada siswa. Evaluasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu guru memberikan evaluasi berupa kuis diakhir proses pembelajaran. Adanya kuis ini menuntut siswa untuk serius dalam mengikuti proses pembelajaran, agar pada saat pemberian kuis siswa bisa mendapatkan nilai terbaik. Kuis ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai konsep, bahan pelajaran yang diberikan. Kuis ini menjadi dasar dalam perbaikan proses pembelajaran oleh guru maupun oleh peserta didik itu sendiri. Dengan diadakan kuis, dapat diketahui kesiapan dan keseriusan siswa mengikuti proses pembelajaran dari nilai kuis yang didapat siswa. Selain kuis bertujuan agar mengetahui kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai konsep, prinsip dan bahan pelajaran yang telah diberikan, menurut Anwar (1987: 7) mengemukakan bahwa:

”Kuis dapat digunakan sebagai sarana pemberi motivasi untuk belajar. Pengalaman menunjukkan bahwa siswa akan belajar giat dan berusaha keras apabila diakhir proses pembelajaran diadakan kuis. Adanya pemberian kuis pada akhir proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena akan mendorong proses berfikir siswa secara kritis, siswa akan menggunakan segenap kemampuannya dan akan menimbulkan kesan yang mendalam pada diri sendiri”.

Dengan pemberian kuis ini, siswa diharapkan untuk membuat tugas rumah serta mengikuti proses pembelajaran dengan baik agar mendapatkan hasil belajar yang baik. Dari hasil penelitian Rosniwati (2010) tentang pemberian kuis pada proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, dilakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Tugas Meringkas dan Kuis Diakhir Proses Pembelajaran Langsung Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII Semester II SMPN 3 Padang Tahun Pelajaran 2010/2011”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi permasalahan dalam pembelajaran di kelas VIII SMPN 3 Padang adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa masih rendah
2. Kegiatan pembelajaran belum bervariasi
3. Tugas meringkas disertai membuat beberapa pertanyaan tidak dilakukan pada setiap pertemuan pembelajaran.
4. Siswa belum berani untuk mengajukan pertanyaan dalam proses pembelajaran.
5. Kuis diakhir proses pembelajaran tidak dilakukan disetiap kali pertemuan proses pembelajaran.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan latar belakang, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Pemberian tugas yang dimaksud adalah pemberian tugas berupa membuat ringkasan sesuai dengan indikator materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya dan disertai dengan membuat beberapa pertanyaan.
2. Pemberian kuis diakhir proses pembelajaran berupa tes tulisan dengan instrumen berupa soal *essay*.
3. Hasil belajar yang diteliti dibatasi pada ranah kognitif yang diperoleh siswa setelah pemberian tes akhir.
4. Materi pelajaran dibatasi pada materi bahan kimia dalam kehidupan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut "Apakah terdapat pengaruh tugas meringkas dan kuis diakhir proses pembelajaran Langsung terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VIII Semester II SMPN Negeri 3 Padang tahun pelajaran 2010/2011?".

### **E. Asumsi**

Penelitian ini dilakukan berdasarkan asumsi sebagai berikut :

1. Setiap siswa memperoleh kesempatan yang sama dalam proses pembelajaran biologi.

2. Siswa mampu membuat tugas meringkas disertai membuat beberapa pertanyaan dirumah.
3. Kuis yang diberikan oleh guru diakhir proses pembelajaran dapat dikerjakan oleh siswa.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tugas meringkas dan kuis diakhir proses pembelajaran langsung terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VIII Semester II SMPN 3 Padang tahun pelajaran 2010/2011.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna :

1. Sebagai bahan masukan bagi guru biologi dalam upaya untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar dan menentukan strategi pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran biologi SMP
2. Sebagai dasar bagi peneliti sebagai calon guru supaya mempunyai persiapan lebih matang dalam mengajar.

#### **H. Definisi Operasional**

1. Model pembelajaran langsung adalah model pembelajaran yang terdiri dari lima fase yaitu memotivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran,

menjelaskan materi pelajaran, latihan awal, umpan balik, dan latihan lanjutan. Dalam penelitian ini sebelum pembelajaran dengan model pembelajaran langsung dilaksanakan, terlebih dahulu siswa telah diberi tugas meringkas materi pelajaran dirumah untuk materi pelajaran yang akan dipelajari, siswa meringkas materi pelajaran sesuai indikator pembelajaran tiap pertemuan pembelajaran dan disertai dengan membuat beberapa pertanyaan tentang materi pelajaran yang belum dipahami.

Tugas meringkas disertai membuat pertanyaan ini membantu guru dan siswa dalam melaksanakan fase-fase pembelajaran langsung. Kemudian diakhir proses pembelajaran diberikan kuis pada siswa. Kuis adalah salah satu jenis evaluasi yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan kognitif siswa. Kuis ini dilakukan dalam waktu 5-15 menit. Pada penelitian ini, kuis diberikan berupa ujian tertulis berupa soal *essay* sesuai dengan pencapaian indikator, dan dilakukan pada akhir proses pembelajaran. Kuis bertujuan untuk lebih mengetahui kemampuan siswa setelah mempelajari pelajaran dan memantapkan hasil belajar biologi melalui model pembelajaran langsung. Kuis ini dinilai dan dikembalikan ke siswa proses pembelajaran berikutnya.

2. Pada penelitian ini hasil belajar siswa dilihat dari kemampuan kognitif siswa yang tergambar dari skor atau angka yang diperoleh dari tes pada akhir pokok bahasan.

## **BAB II KERANGKA TEORI**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Belajar dan pembelajaran**

Secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan dan interaksi dengan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan fisik, mental, dan spiritual. Menurut Lufri (2006: 10) ada beberapa definisi tentang belajar yang umum digunakan, yaitu:

- a. Belajar didefinisikan sebagai modifikasi atau pengetahuan perilaku melalui pengalaman.
- b. Belajar adalah suatu proses perubahan perilaku individu yang terjadi akibat interaksi dengan lingkungan.
- c. Belajar adalah suatu proses atau aktifitas individu dalam bentuk interaksi dengan lingkungannya sehingga terjadi pengalaman belajar.

Dari pendapat Lufri tersebut dapat dilihat bahwasanya aktifitas siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, salah satunya hasil belajar kognitif siswa. Hal ini juga didukung oleh pendapat Sudjana (2008: 28) menyatakan bahwa:

“Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya suatu perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkahlakunya, keterampilannya, kecakapandan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan lain-lain aspek yang ada pada individu”.

Disini juga dapat dijelaskan bahwa hakekat utama dari belajar adalah perubahan. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan yang mampu mengantarkan seseorang yang belajar tersebut pada tingkah laku yang

positif. Perubahan akibat belajar lebih spesifik dikemukakan oleh Slameto (2003: 3-6) dalam ciri-ciri tingkah laku orang yang telah belajar yaitu:

- a. Perubahan terjadi secara sadar.
- b. Perubahan dalam belajar terjadi bersifat kontiniu dan fungsional.
- c. Perubahan dalam belajar bersifat tetap.
- d. Perubahan dalam belajar bersifat aktif.
- e. Perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah.
- f. Perubahan dalam belajar mencakup seluruh aspek.

Proses pembelajaran merupakan kesatuan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan antara siswa yang belajar dengan guru, karena dalam proses pembelajaran akan selalu melibatkan serangkaian tindakan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik untuk mencapai tujuan tertentu. Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan pokok dalam proses pendidikan disekolah, sehingga berhasil atau tidaknya pendidikan bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik.

## **2. Tinjauan tentang model pembelajaran langsung**

Model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas dari pada suatu strategi, metode ataupun prosedur (Nur, 2005:8). Model pembelajaran adalah pola pembelajaran yang sudah didesain menggunakan pendekatan, metode atau strategi pembelajaran lain, serta dilengkapi dengan langkah-langkah (sintaks) dan perangkat pembelajaran (Lufri, 2007b: 5).

Salah satu model pembelajaran yang dikuasai guru adalah model pembelajaran langsung yaitu model pembelajaran yang dirancang untuk

membelajarkan siswa tentang pengetahuan yang terstruktur dengan baik dan dapat diajarkan langkah demi langkah. Langkah-langkah dalam model pembelajaran langsung sebagai berikut: 1) mempersiapkan dan memotivasi siswa, 2) menjelaskan atau mendemostrasikan, 3) latihan terbimbing, 4) umpan balik dan 5) latihan lanjutan (Nur, 2005: 15-17). Perilaku guru pada tiap-tiap langkah/sintaks pembelajaran langsung (Tabel 2) :

Tabel 2. Sintaks Model Pembelajaran Langsung

No	Fase	Perilaku Guru
1.	Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa	Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran, memberi informasi latar belakang dan menjelaskan mengapa pelajaran tersebut penting, mempersiapkan siswa untuk belajar.
2.	Mempresentasikan pengetahuan atau mendemonstrasikan keterampilan	Guru mempresentasikan pengetahuan tersebut dengan benar atau mendemonstrasikan langkah demi langkah
3.	Memberikan latihan terbimbing	Guru memberi dan membimbing latihan awal.
4.	Mengecek pemahaman dan memberi umpan balik	Guru mengecek untuk memberi tahu apakah siswa melakukan tugas dengan benar dan memberi umpan balik
5	Memberikan latihan lanjutan	Guru mempersiapkan kondisi untuk latihan lanjutan

(Sumber: Nur, 2005: 15-17)

Suatu sintaks pembelajaran menunjukkan dengan jelas apa saja yang dilakukan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Dari lima fase model pembelajaran langsung tersebut tampak keseluruhan langkah-langkah dari model pembelajaran langsung yang diikuti serangkaian kegiatan pembelajaran.



Model pembelajaran langsung memiliki ciri-ciri tertentu yang membedakan dengan model pembelajaran lain. Lufri (2006: 66) mengemukakan ciri-ciri model pembelajaran langsung sebagai berikut: 1) adanya tujuan pembelajaran; 2) adanya pengaruh model terhadap siswa; 3) adanya prosedur penilaian hasil belajar siswa; 4) adanya sintaks atau pola keseluruhan dan alur kegiatan siswa; 5) adanya sistem pengelolaan dari lingkungan belajar.

Untuk keberhasilan model pembelajaran ini perlu diberikan tugas dan evaluasi. Tugas-tugas yang berkaitan dengan model pembelajaran langsung memberikan tekanan pada praktek yang dapat secara akurat mengukur keterampilan sederhana dan kompleks serta memberikan umpan balik kepada siswa (Nur, 2005: 58).

### **3. Metode penugasan.**

Dalam proses pembelajaran biologi guru tidak hanya menyampaikan isi pelajaran, tetapi juga memberikan tugas. Peranan tugas sangat penting dalam pembelajaran karena dapat meninjau pelajaran yang akan dihadapi oleh siswa. Seperti yang dikemukakan Djamarah (2006: 85) mengemukakan bahwa: “Metode penugasan adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas agar siswa melakukan kegiatan belajar”. Hal ini juga didukung oleh Roestiyah (1998: 133) yang mengatakan bahwa: “Dengan kegiatan melaksanakan tugas siswa akan aktif belajar, dan merasa terangsang

untuk meningkatkan belajar yang lebih baik, memupuk inisiatif dan berani bertanggung jawab sendiri”.

Pemberian tugas bukan ditujukan untuk menghukum atau mempersulit siswa, tetapi memperjelas, memperkaya, memperdalam bahan yang diberikan di dalam kelas. Dengan demikian, pemberian tugas hendaknya disesuaikan dengan bahan ajar (Ibrahim dan Syaodih, 2003: 48).

Dalam memberikan tugas, hendaknya guru mempertimbangkan beberapa hal seperti yang dikemukakan oleh Sudjana (2008: 81) yaitu:

- a. Tujuan yang akan dicapai.
- b. Jenis tugas yang jelas dan tepat sehingga siswa mengerti apa yang ditugaskan.
- c. Sesuai dengan kemampuan siswa.
- d. Ada petunjuk atau sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa.
- e. Sediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut.

Selain itu, Roestiyah (1998: 134) juga mengemukakan bahwa, hal yang perlu dipertimbangkan dalam pemberian tugas yaitu: “Apakah tujuan-tujuan yang akan dicapai dengan tugas itu sudah cukup jelas, cukup dipahami oleh siswa, sehingga mereka melaksanakan dengan tanggung jawab”.

#### **4. Tinjauan tentang tugas meringkas**

Ringkasan adalah ikhtisar atau pokok penting dari suatu bacaan. Dalam meringkas materi yang diberikan kepada siswa, guru dapat mengefisienkan pelajaran yang padat sesuai waktunya. Selain itu tugas meringkas telah melibatkan semua siswa dalam belajar. Siswa yang terbiasa meringkas lebih aktif dalam mempelajari konsep-konsep yang akan

dipelajari. Membuat ringkasan merupakan jalan paling baik yang dilakukan setelah membaca dengan mengerti bagian-bagian yang akan diringkas (Soedarsono, 1989: 77).

Sesuai dengan pendapat tersebut tugas meringkas dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa. Siswa yang biasanya tidak mencatat materi pembelajaran akan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dengan demikian siswa akan memahami dan mengerti materi pelajaran yang akan diajarkan.

Tugas rumah yang diberikan oleh guru haruslah ada penilaiannya, seperti yang dikemukakan oleh Roestiyah (1998: 133) “Bila guru telah memberikan tugas pada siswa, hari berikutnya harus dicek apakah sudah dikerjakan atau belum. Kemudian perlu dievaluasi, karena akan memberi motivasi belajar siswa”.

## **5. Tinjauan tentang kuis**

Kuis merupakan salah satu jenis alat evaluasi yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan kognitif siswa. Kuis yang dimaksud disini adalah tes tertulis yang diberikan kepada siswa pada akhir proses pembelajaran dalam waktu lebih kurang 10 menit. Menurut Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa (2005: 608) kuis ialah: “Ujian lisan atau tertulis yang singkat “

Apabila proses pembelajaran telah selesai, maka guru memberikan tes uji kemampuan kepada siswa dalam bentuk kuis. Tujuan dari

pemberian kuis ini adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu memahami konsep dari materi yang telah disampaikan dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Sigit, Wulandari dan Nasriati (2008) bahwa dari hasil kuis tersebut, dapat diketahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dipelajari.

Kuis yang diberikan menuntut kerja keras dari siswa karena materi yang diajarkan harus dipelajari terlebih dahulu, dan juga menuntut perhatian dan konsentrasi siswa selama proses pembelajaran.

## **6. Tinjauan tentang hasil belajar**

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran dilaksanakan, baik dalam bentuk prestasi maupun perubahan tingkah laku dan sikap siswa. Menurut Hamalik (1999: 21): “Hasil belajar itu adalah perilaku yang ditimbulkan dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian baru, perubahan sikap dan kebiasaan, keterampilan, menghargai sifat perkembangan sosial, emosional, pertumbuhan dan jasmani”. Menurut (Rohani dan Ahmadi, 1995: 169) Penilaian hasil belajar bertujuan melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal menguasai materi pelajaran yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

Hasil belajar siswa dapat dilihat dari tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor (Arikunto, 2008: 117). Hasil belajar siswa pada ranah kognitif dapat dilihat dari nilai yang diperoleh dari

instrumen yang digunakan berupa tes. Hasil belajar dalam bentuk afektif dapat dilihat dari sikap yang muncul setelah belajar. Sedangkan hasil belajar psikomotor dapat dilihat dari keterampilan siswa setelah mengalami kegiatan belajar. Arikunto (2008: 26) menyatakan “Ada dua teknik evaluasi (penilaian) yaitu teknik tes dan non tes”. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah teknik tes yang dilakukan berupa tes akhir yang diberikan kepada siswa berupa tes pilihan ganda sebanyak 40 soal dengan 4 pilihan jawaban.

#### **7. Hubungan antara tugas, kuis dan hasil belajar.**

Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya motivasi yang tekun terutama didasari adanya motivasi untuk belajar, maka seseorang yang belajar akan melahirkan prestasi belajar yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajar (Sardiman, 2006: 85-86).

Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan pemberian tugas meringkas materi pelajaran yang akan dipelajari dan disertai membuat beberapa pertanyaan tentang materi yang belum dipahami. Pemberian tugas meringkas ini bertujuan agar siswa mempunyai kesiapan untuk belajar dengan membaca dan memahami terlebih dahulu di rumah, sedangkan pertanyaan yang dibuat untuk supaya siswa aktif dalam belajar dan memudahkan siswa untuk menanyakan materi

pelajaran yang belum dipahami pada proses pembelajaran. Jika setiap tugas yang diberikan guru dilakukan siswa dengan baik, maka hasil belajarnya juga lebih baik. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Sardiman (2006: 99), “adanya hasrat untuk belajar berarti pada diri siswa itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga tentu hasilnya akan lebih baik.

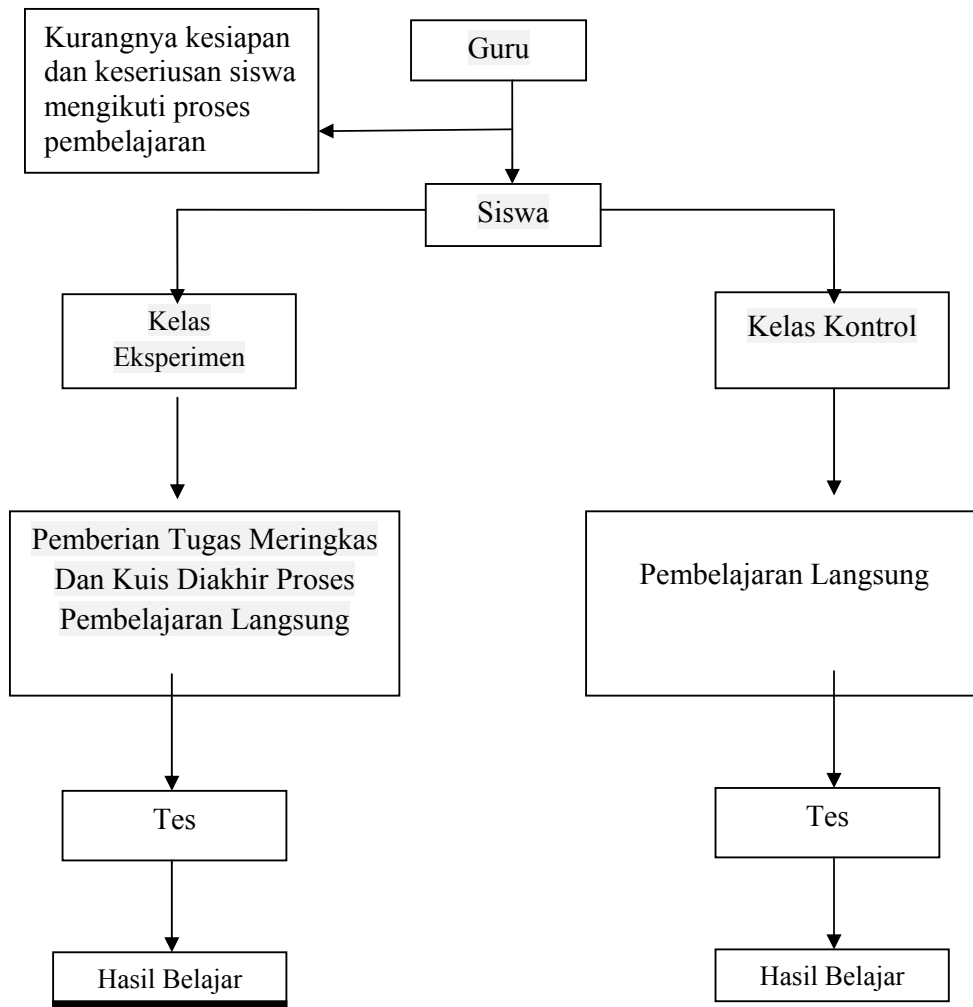
Disamping itu, cara lain yang bisa dilakukan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam belajar adalah dengan pemberian kuis diakhir proses pembelajaran. Kuis yang diberikan menuntut kerja keras, perhatian dan konsentrasi dari siswa selama proses pembelajaran, karena materi yang dipelajari akan diujikan dalam proses pembelajaran.

Dengan kondisi demikian secara tidak langsung siswa akan termotivasi dan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa mampu mendapatkan nilai yang baik. Menurut Hudoyo (1998: 300), “pemberian kuis diharapkan dapat memunculkan motivasi belajar siswa karena motivasi merupakan merupakan salah satu faktor yang bermanfaat dalam proses pembelajaran. Secara menyeluruh siswa akan menjadi giat belajar jika mengetahui akan ada kuis diakhir proses pembelajaran. Oleh karena itu, memberikan kuis diakhir proses pembelajaran juga merupakan sarana motivasi (Sardiman, 2006: 93).

Dengan adanya pemberian tugas meringkas dan kuis diakhir proses pembelajaran, memotivasi siswa untuk mempunyai kesiapan, keaktifan dan keseriusan dalam belajar supaya mendapatkan hasil belajar yang baik.

## B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori, maka kerangka konseptual dari penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar.1. Kerangka Konseptual Penelitian  
■ = Peningkatan hasil belajar

### **C. Hipotesis**

Hipotesis dari penelitian ini adalah: “tugas meringkas dan kuis diakhir proses pembelajaran langsung dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas VIII semester II SMPN 3 Padang tahun pelajaran 2010/2011”.



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian tugas meringkas dan kuis diakhir proses pembelajaran terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas VIII SMPN 3 Padang tahun pelajaran 2010/2011.

### **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang diperoleh maka peneliti menyarankan beberapa hal:

1. Guru bidang studi biologi di sekolah dapat memberikan tugas meringkas materi dan kuis diakhir proses pembelajaran sebagai variasi mengajar pada proses pembelajaran Biologi.
2. Penelitian ini masih terbatas pada materi bahan kimia dalam kehidupan, diharapkan ada penelitian lanjutan untuk materi lain dalam ruang lingkup yang lebih luas.
3. Dari penelitian ini tidak semua pertanyaan siswa yang dibuat dirumah dapat diajukan siswa. Diharapkan jika dilakukan penelitian yang sama, pertanyaan siswa dikumpul terlebih dahulu dan dipilih beberapa pertanyaan yang dapat mewakili pertanyaan siswa lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi . 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, Syafrudin. 1987. *Tes Prestasi*. Liberty: Jogjakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 1999. *Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta : Bumi aksara
- Ibrahim, R dan Nana Syaodih S. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lufri. 2007.a. *Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press.
- 2007.b. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: UNP Press.
- Nasution. 1992. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nur, Mohamad. 2005. *Guru Yang Berhasil Dalam Model Pembelajaran Langsung*. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya Pusat Sains dan Matematika Sekolah
- Roestiyah, N.K. 1998. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rohani, Ahmad dan Abu Ahmadi. 1995. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rosniwati. 2010. Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pemberian Kuis diakhir Pembelajaran di kelas VIII.3 SMPN Sungai Limau tahun pelajaran 2009/2010. Padang: UNP.
- Sigit, Wulandari, Nasriati. 2008. Lesson Study dalam pelaksanaan penelitian skripsi mahasiswa di MAN Malang, (online), ([http:// darsono. Siglit.um.ac.id /wp. Content/upload /2009/ darsono.siglit. pdf](http://darsono.siglit.um.ac.id/wp.Content/upload/2009/darsono.siglit.pdf)).
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soedarsono. 1989. *Membaca Cepat dan Aktif*. Jakarta: Gramedia.